

## BAB IV

### PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. Letak Geografis SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri

Secara geografis SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri terletak di Jl. Taman Sari III Gang Masjid No.3 Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Letak Geografis SLB Bhakti Pemuda sangat Strategis sekali karena bertempat jauh dari keramaian, aman dari lalu lalang motor sehingga anak-anak SLB tidak terlalu mengkhawatirkan. Hanya berjarak  $\pm$  350 m dari Kantor Kelurahan Tamanan Kota Kediri sehingga menjadikan posisi SLB Bhakti Pemuda mudah dikenali dan dijangkau.<sup>62</sup>

###### b. Profil SLB Bhakti Pemuda kota Kediri

- 1) Nama Sekolah : SLB BHAKTI PEMUDA
- 2) NPSN : 20559299
- 3) Izin Operasional : 421.8/2269.102/101.4/2017
- 4) Tahun Pendirian Sekolah : 1993

<sup>62</sup> "SLB BHAKTI PEMUDA KOTA KEDIRI," accessed July 23, 2024, <https://slbbpkotkdr.sch.id/>.

c. Program-Program

Program yang ada di sekolah yaitu kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, yang berupa KBM (kegiatan belajar mengajar) yang dilakukan oleh guru kepada muridnya. Kegiatan KBM berlangsung sesuai dengan tingkatan kelas yang ada di SLB Bhakti Pemuda, yaitu TKLB (satuan Pendidikan taman kanak-kanak), SDLB (satuan Pendidikan sekolah dasar luar biasa), SMPLB (satuan Pendidikan sekolah menengah pertama luar biasa), SMALB (sekolah menengah atas luar biasa) hal ini di diukur dari kemampuan yang dimiliki siswa/i. Selain belajar di kelas, ada juga kegiatan olahraga dan keterampilan yang dilaksanakan satu kali dalam satu minggu.

d. Tujuan didirikannya SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri adalah :

- 1) Siswa patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama masing-masing.
- 2) Siswa mampu memenuhi kebutuhan pribadi tanpa bergantung pada orang lain.
- 3) Siswa mampu bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat.

e. visi pokok SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri

- 1) Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan YME, Terampil dan Mandiri.

f. Misi SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri

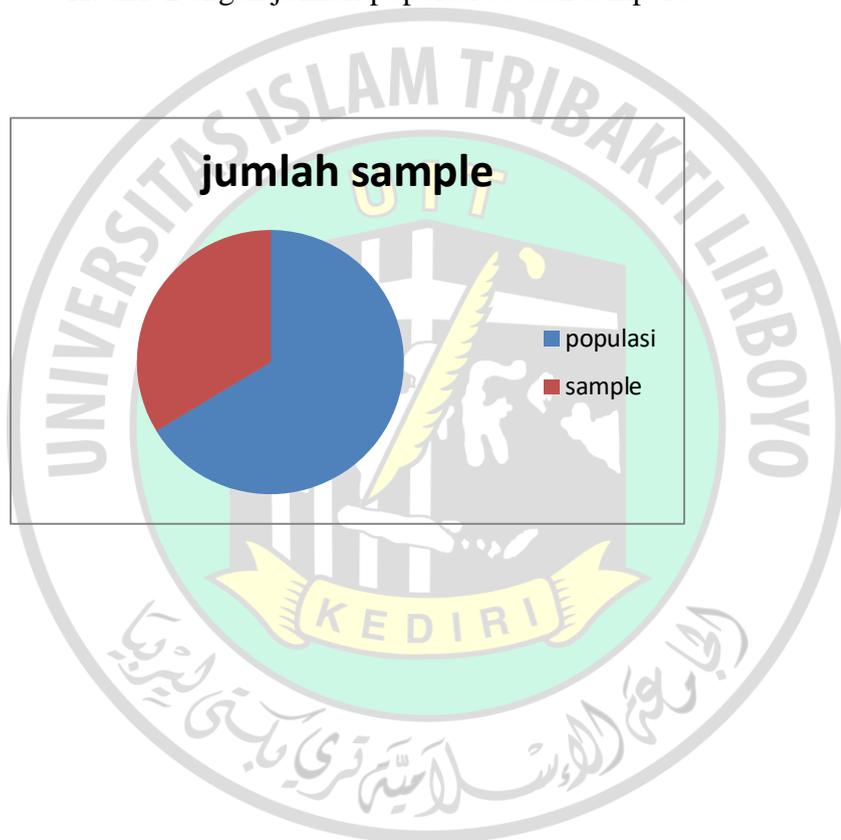
- 1) Menambahkan ajaran agama sesuai keyakinan masing-masing
- 2) Membekali keterampilan yang sesuai dengan bakat masing-masing peserta didik.
- 3) Menanamkan sikap Kemandirian.

## B. Penyajian Data

### 1. Deskripsi Umum Subjek Penelitian

Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 30 anak dari populasi 59 anak, Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *purposiv sampling* dengan karakteristik *speech delay* di SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri.

a. Diagram Populasi dan sample di SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri. Dengan jumlah populasi 59 dan sampel 30



## 2. Hasil uji validitas

Berdasarkan hasil dari jumlah sampel 30, dan jumlah aitem sebanyak 14, dengan rician 3 aitem gugur (tidak valid), dan 11 aitem yang valid. Dengan nilai R hitung terkecil 0,691 sampai dengan nilai R hitung tertinggi yaitu 0,778.

## 3. Hasil uji reabilitas

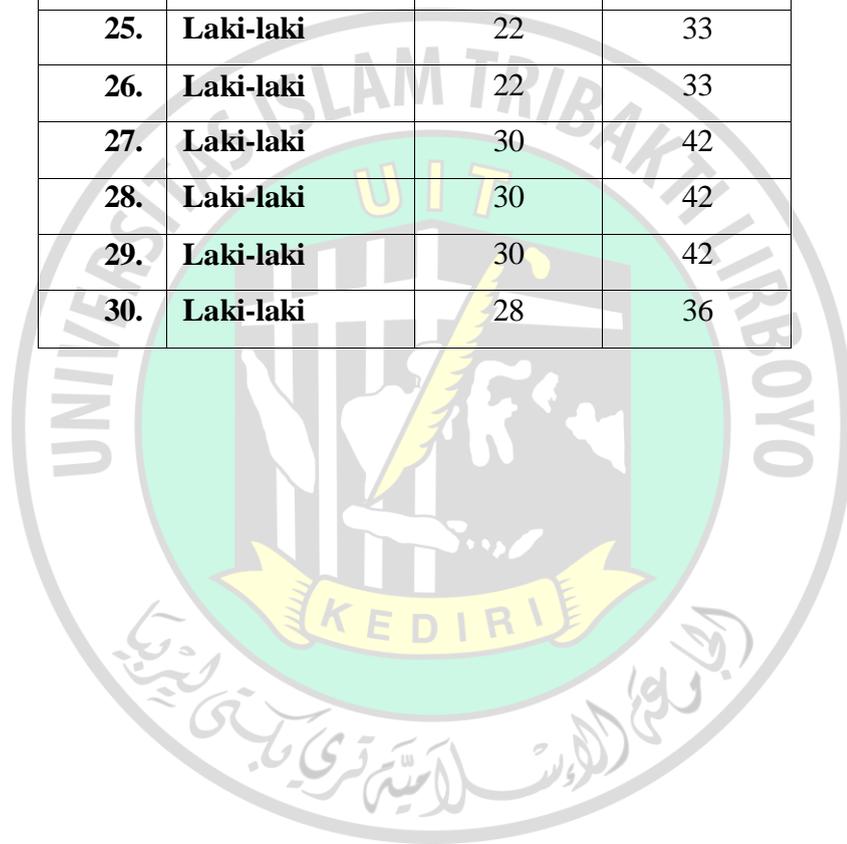
Hasil uji reabilitas dapat dilihat dari Alpha cronbach's setelah dilakukan uji reabilitas melalui SPSS, dengan tolak ukur nilai Alpha cronbach's  $> 0,6$ . Dengan nilai reliabilitas 0,531.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.597	0.531	14

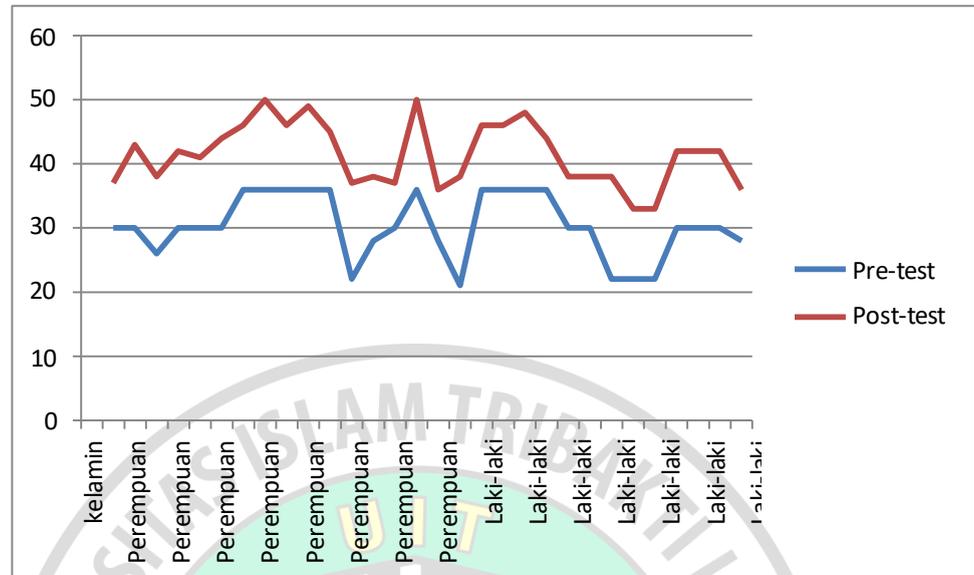
## 4. Tabel 4.3 nilai pret-test post-test

No	Jenis kelamin	Pre-test	Post-test
1.	Perempuan	30	37
2.	Perempuan	30	43
3.	Perempuan	26	38
4.	Perempuan	30	42
5.	Perempuan	30	41
6.	Perempuan	30	44
7.	Perempuan	36	46
8.	Perempuan	36	50
9.	Perempuan	36	46
10.	Perempuan	36	49
11.	Perempuan	36	45
12.	Perempuan	22	37
13.	Perempuan	28	38
14.	Perempuan	30	37
15.	Perempuan	36	50

No	Nama	Pre- test	Post-test
16.	Perempuan	28	36
17.	Perempuan	21	38
18.	Laki-laki	36	46
19.	Laki-laki	36	46
20.	Laki-laki	36	48
21.	Laki-laki	36	44
22.	Laki-laki	30	38
23.	Laki-laki	30	38
24.	Laki-laki	22	38
25.	Laki-laki	22	33
26.	Laki-laki	22	33
27.	Laki-laki	30	42
28.	Laki-laki	30	42
29.	Laki-laki	30	42
30.	Laki-laki	28	36



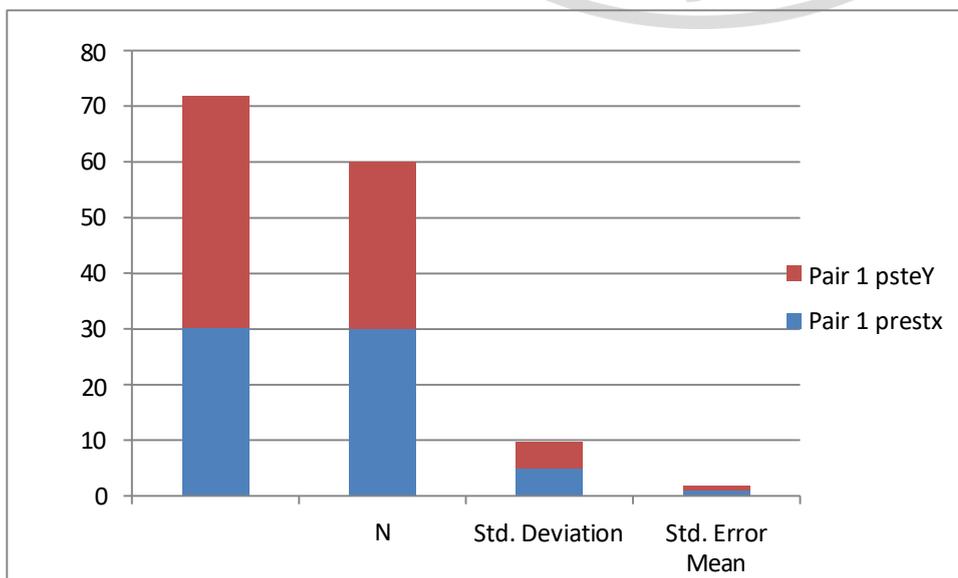
5. Hasil nilai Pre-test dan Post- test , bawasannya nilai pre test dengan nilai mean 30,30 dari jumlah N (populasi) 30 diperoleh dari hasil hitung dan nilai post –test 41,67 , berikut hasil hitung SPSS.



6. Hasil uji hipotesis pada anak speech delay di SLB  
Bhakti Pemuda Tamanan Kediri

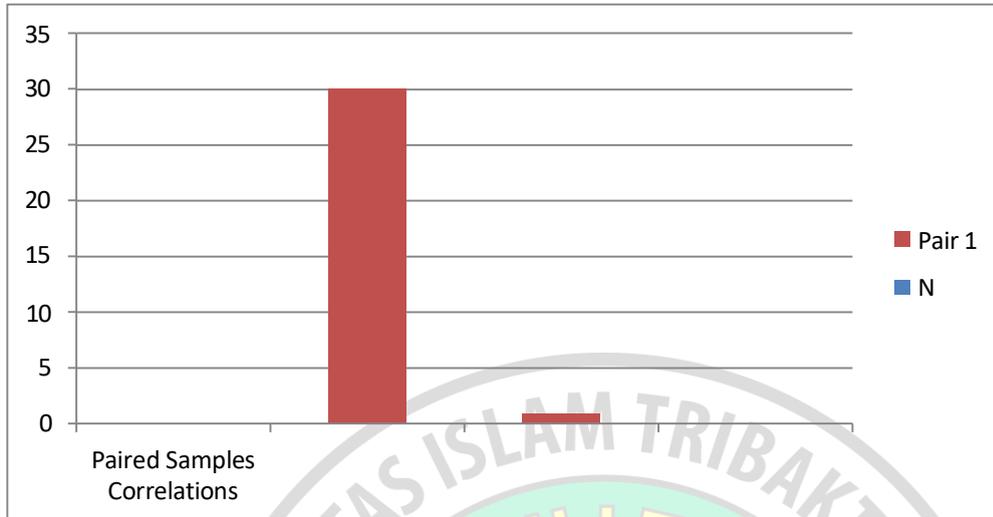
**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prestx	30,30	30	4,991	,911
	psteY	41,67	30	4,780	,873



### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	prestx & psteY	30	,851	,000



#### *Desain One Group Pre-test Post- Test*

Pengaruh metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) dalam meningkatkan interaksi anak speech delay di SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri:

Ho : Tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan metode ABA

(*Applied Behavior Analysis*)

Ha : Ada pengaruh sesudah dilakukan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*)

Kriteria

- Ho ditolak bila nilai t (hitung) diluar t (tabel) Ho

ditolak bila nilai sig 2 tailed kurang dari 0,025

#### **Interpretasi**

Karena nilai sig 2 tailed 0,00 artinya ini lebih kecil dari 0,025. Maka Ho di tolak, artinya, ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah melakukan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*), artinya metode yang diterapkan telah berhasil

## 7. Interaksi sosial pada anak *speech delay* berdasarkan jenis kelamindan usia

**Tabel 4.5**

Jenis kelamin	Tinggi	Sedang	Rendah	jumlah %
Perempuan	5	4	8	56%
Laki-laki	4	3	7	44%
Jumlah				100%

Data dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa banyaknya responden adalah 30 anak dengan presentase 100%. Dalam kategori 56% diantaranya tinggi 3, sedang 4, dan rendah 4 dari 17 jumlah anak jenis kelamin perempuan, Dan 44% diantaranya tinggi 3, sedang 3, dan 4 rendah, dari 14 jumlah anak jenis kelamin laki-laki dengan rentan umur 8 sampai 15 tahun..

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Deskriptif Variabel interaksi sosial

Hasil analisis angket interaksi sosial

Jumlah data (N) = 14

Skor = 1-4

X max = 14 x 4

= 56

X min = 14x1

= 14

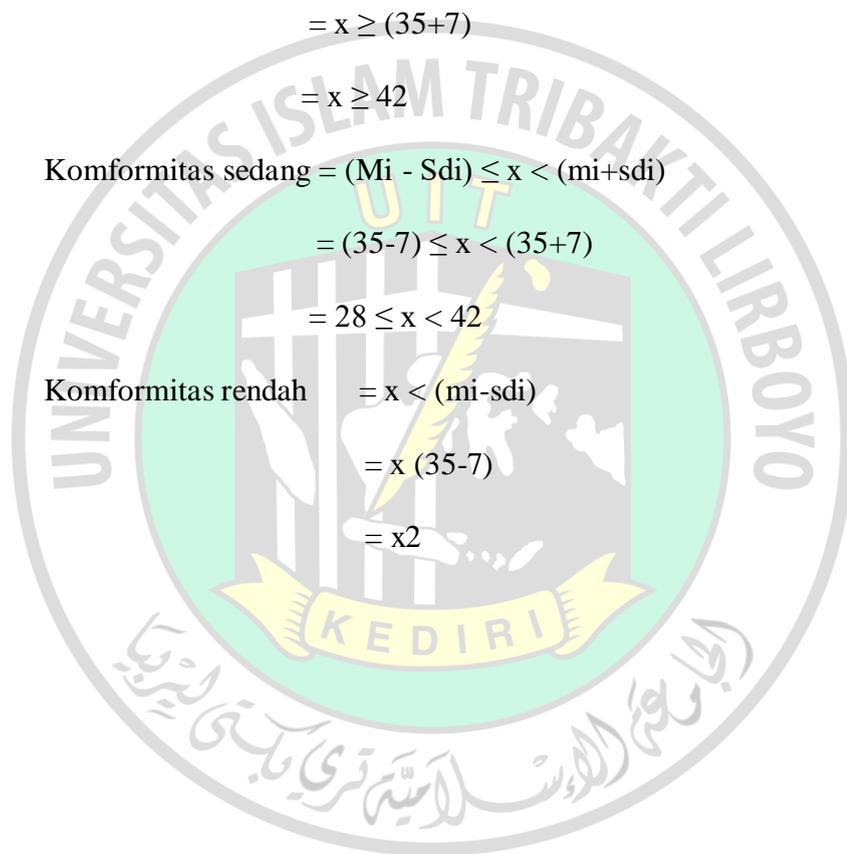
$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (X_{ma} + X_{min}) \\
 &= \frac{1}{2} (56+14) \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= \frac{1}{6}(X_{ma}-X_{min}) \\
 &= \frac{1}{6} (56-14) \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Komformitas tinggi} &= x \geq (m_i + s_{di}) \\
 &= x \geq (35+7) \\
 &= x \geq 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Komformitas sedang} &= (M_i - S_{di}) \leq x < (m_i+s_{di}) \\
 &= (35-7) \leq x < (35+7) \\
 &= 28 \leq x < 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Komformitas rendah} &= x < (m_i-s_{di}) \\
 &= x < (35-7) \\
 &= x < 28
 \end{aligned}$$



Tabel 4.6 Kategori Interaksi sosial pre test

Kategori	Pembahasan	Skor	rekuensi	Persen%
Tinggi	$x \geq (mi + sdi)$	$x \geq 42$	6	20%
Sedang	$- Sdi) \leq x < (mi+sdi)$	$28 \leq x < 42$	7	24%
Rendah	$x < (mi-sdi)$	$X < 28$	17	56%
Total			30	100%

**Kategori Interaksi sosial post-test**

Jumlah data (N) = 14

Skor = 1-4

X max = 14 x 4

= 56

X min = 14x1

= 14

Mi =  $\frac{1}{2} (Xma + Xmin)$

=  $\frac{1}{2} (56+14)$

= 35

Sdi =  $\frac{1}{6}(Xma-Xmin)$

=  $\frac{1}{6} (56-14)$

= 7

$$\text{Komformitas tinggi} = x \geq (mi + sdi)$$

$$= x \geq (35+7)$$

$$= x \geq 42$$

$$\text{Komformitas sedang} = (Mi - Sdi) \leq x < (mi+sdi)$$

$$= (35-7) \leq x < (35+7)$$

$$= 28 \leq x < 42$$

$$\text{Komformitas rendah} = x < (mi-sdi)$$

$$= x < (35-7)$$

$$= x < 28$$

Tabel 4.7 Post test

Kategori	Pembahasan	Skor	rekuensi	Persen%
Tinggi	$x \geq (mi + sdi)$	$x \geq 42$	17	56%
Sedang	$- Sdi) \leq x < (mi+sdi)$	$28 \leq x < 42$	6	20%
Rendah	$x < (mi-sdi)$	$X < 28$	7	24%
Total			30	100%

### C. Pembahasan

## Interaksi sosial pada anak speech delay di SLB

### Bhakti Pemuda Tamanan

Kondisi Interaksi sosial pada anak speech delay di SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri sebelum dilakukan pembelajaran metode ABA (Applied Behavior Analysis) yaitu banyak siswa Interaksi sosial merupakan suatu hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang perorangan yang bertujuan untuk memberikan aksi atau respon untuk menjadi teman dan mengarah ke arah bekerjasama jika reaksinya positif, namun jika reaksinya negatif kemungkinan akan muncul konflik atau pertentangan, beberapa macam jenis kontak sosial diantaranya kelompok dengan kelompok, interaksi sosial antar orang perorangan dengan kelompok manusia, interaksi sosial dapat terjadi di mana saja, misalnya dilingkungan sekolah.<sup>63</sup>

Terdapat asumsi bahwa interaksi sosial bisa terjadi jika adanya adanya kontak sosial baik itu antar per orang maupun kelompok, Dari hasil penelitian interaksi anak yang mengalami speech delay di SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri dilihat dari nilai mean pre-test 30,30, dan post-test 41,67, serata nilai pada sig 2 tailed 0,000. Maka Ho ditolak, artinya ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah melakukan metode ABA (Applied Behavior Analysis).

---

<sup>63</sup> Seftyani, Widyaningsih, and Ulfa, "Hubungan Perilaku Bullying Dengan Sikap Interaksi Sosial Siswa."

Adapun kategori interaksi sosial pada anak speech delay di SLB Bhakti Pemuda Kediri pada pre-test pada anak yaitu bahwa anak yang mengalami speech delay dengan tingkat interaksi sosial yang rendah yaitu 56% dari jumlah anak 17, kategori sedang 24% dari 7 anak, Dan kategori sedang yaitu 20% dari 6 anak. dan kategori setelah melakukan post test Secara garis besar anak yang mengalami interaksi sosial yang rendah disebabkan oleh pola asuh, kategori sedang disebabkan pengaruh teman sebaya, berdasarkan dari teori George Smmile bahwa teman sebaya dapat membantu perkembangan pada proses bicara.<sup>64</sup>

### **1. Pengaruh Metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) dalam meningkatkan Interaksi sosial di SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri**

Berdasarkan hasil uji *pre-test post-test* bawasannya Metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) berpengaruh dalam meningkatkan interaksi sosial anak speech delay di SLB Bhakti Pemuda Tamanan Kediri, hal ini dilihat dari nilai sig 2 tailed yaitu 0,00 artinya ini lebih kecil dari 0,025. Maka  $H_0$  di tolak, dan terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah melakukan metode ABA (*Applied Behavior Analysis*), dan metode yang diterapkan telah itu berhasil. Keberhasilan ini juga dilihat dari perkembangan selama proses metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) dilakukan yaitu anak sudah mulai mau untuk bersosialisasi dengan teman

<sup>64</sup> "Mengulikdala Teori George Simmel tentang Interaksi Sosial," kumparan, accessed July 25, 2024, <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/mengulik-teori-george-simmel-tentang-interaksi-sosial-20yBvwbXe0o>.

maupun orang di sekitarnya, walaupun sekedar menyapa atau bahkan menjawab ketika diberi pertanyaan.

Hal ini berdasarkan teori BF Skinner, seorang behavioralis dari Amerika Serikat. Dasar teori BF Skinner sendiri adalah pengendalian perilaku melalui manipulasi imbalan dan hukuman.<sup>65</sup> Hal ini senada dengan pendapat Lovaas yakni *a variety of treatment approaches have been advanced to improve the social and communicative behavior of children with autism spectrum disorders (ASD). Treatment options for ASD include applied behavior analysis (ABA) based on theories of learning and operant conditioning.* (Berbagai pendekatan pengobatan telah dikembangkan untuk memperbaiki perilaku sosial komunikatif anak-anak dengan gangguan spektrum autisme (ASD).

Skinner percaya bahwa sebenarnya orang yang telah memberinya kunci untuk memahami perilaku adalah Ivan Pavlov, seorang fisiolog Rusia dengan teorinya *Classical Conditioning*. Pavlov mengatakan: kendalikanlah kondisi (lingkungan) dan kita akan melihat tatanan (order).<sup>66</sup> ABA (*Applied Behavior Analysis*) dapat didefinisikan sebagai ilmu yang menerapkan prinsip-prinsip dari teori perilaku yang bertujuan untuk mengubah, memperbaiki, dan meningkatkan perilaku spesifik menjadi perilaku yang diterima secara sosial.

---

<sup>65</sup> Aisah, "Fakultas Ushuluddin."

<sup>66</sup> Maghfiroh, "Penggunaan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Autis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLB Negeri Pandaan.